

SELF-AWARENESS
PADA KELUARGA RESIKO TINGGI DIABETES MELLITUS
DI TAMPAT DURIAN KURANJI: STUDI KASUS

TESIS

OLEH:
LENI ROZANI
BP. 1521312011



DOSEN PEMBIMBING:

(Hema Malini, S.Kp., MN., Ph.D.)
(Ns. Leni Merdawati, S.Kep., M.Kep.)

PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018

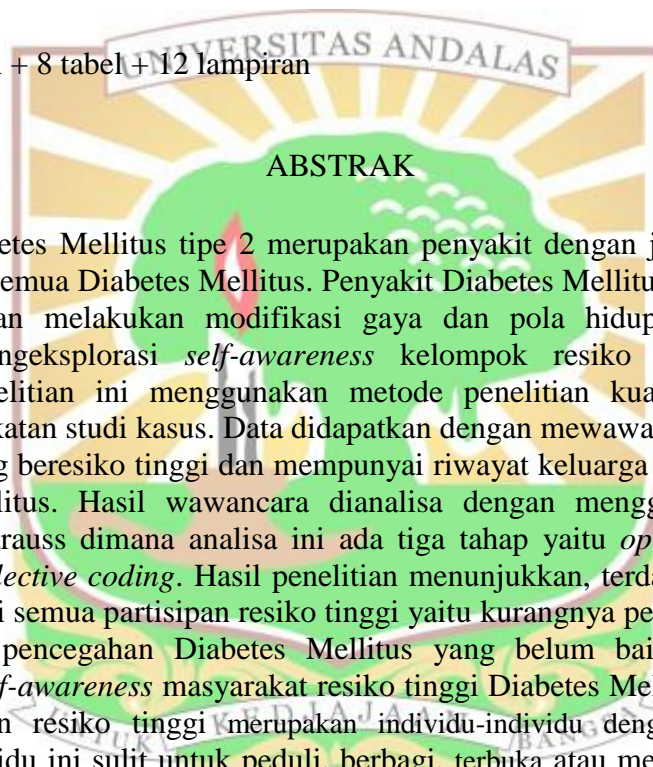
**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juli 2018

Leni Rozani

Self-Awareness pada Keluarga Resiko Tinggi Diabetes Mellitus di Tempat Durian Kuranji: Studi Kasus Tahun 2018

XVIII + 83 hal + 8 tabel + 12 lampiran



Penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 merupakan penyakit dengan jumlah penderita terbanyak dari semua Diabetes Mellitus. Penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 ini dapat dicegah dengan melakukan modifikasi gaya dan pola hidup. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi *self-awareness* kelompok resiko tinggi Diabetes Mellitus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data didapatkan dengan mewawancarai tiga orang partisipan yang beresiko tinggi dan mempunyai riwayat keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus. Hasil wawancara dianalisa dengan menggunakan metode Corbin dan Strauss dimana analisa ini ada tiga tahap yaitu *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat sebuah pola yang sama dari semua partisipan resiko tinggi yaitu kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan Diabetes Mellitus yang belum baik dimasyarakat. Kurangnya *self-awareness* masyarakat resiko tinggi Diabetes Mellitus disebabkan oleh partisipan resiko tinggi merupakan individu-individu dengan *hidden area*. Individu-individu ini sulit untuk peduli, berbagi, terbuka atau menerima masukan orang lain. Mereka menyelesaikan masalah berdasarkan pemikiran dan sesuai kehendaknya sendiri, oleh karenanya hanya diri mereka sendiri yang mengetahui masalah kesehatannya.

Kata kunci : Diabetes Mellitus tipe-2, Resiko tinggi Diabetes Mellitus,
Self-Awareness

Daftar Pustaka: 70 (1990 – 2017)

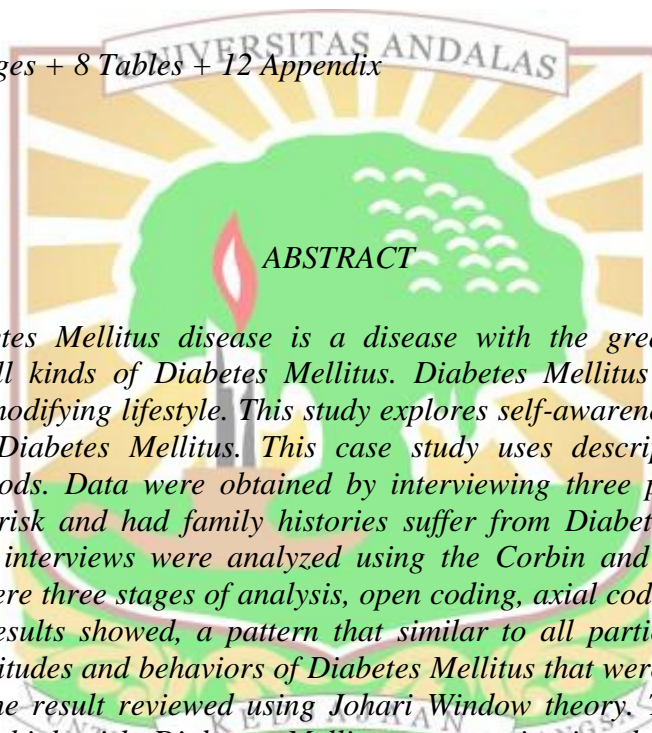
**NURSING POST GRADUATE PROGRAM
SPECIALITY IN LEADERSHIP AND MANGEMENT OF NURSING
FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, July 2018

LENI ROZANI

*SELF-AWARENESS OF A FAMILY WITH HIGH DIABETES MELLITUS RISK-
FACTOR IN TAMPAT DURIAN KURANJI: CASE STUDY OF 2018*

XVIII + 83 Pages + 8 Tables + 12 Appendix



Type 2 Diabetes Mellitus disease is a disease with the greatest number of sufferers of all kinds of Diabetes Mellitus. Diabetes Mellitus disease can be prevented by modifying lifestyle. This study explores self-awareness of a group of high risk of Diabetes Mellitus. This case study uses descriptive qualitative research methods. Data were obtained by interviewing three participants who were at high risk and had family histories suffer from Diabetes Mellitus. The results of the interviews were analyzed using the Corbin and Strauss method where there were three stages of analysis, open coding, axial coding and selective coding. The results showed, a pattern that similar to all participants which is knowledge, attitudes and behaviors of Diabetes Mellitus that were not good in the community. The result reviewed using Johari Window theory. The lack of self-awareness of high risk Diabetes Mellitus community is because they are individuals who are in the hidden area. This individuals are difficult to care, share, open or accept the opinions of others. They solve problems based on their own thoughts and desires, therefore only themselves know about their health problems.

*Keywords : Diabetes Mellitus type 2, High risk of Diabetes Mellitus,
Self-awareness, risk factors, case study*

References : 70 (1990 - 2017)